

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Setiap bidang ilmu yang berkembang memiliki istilah khusus yang hanya dapat ditemukan dalam bidang ilmu tersebut. Adapun bidang ilmu yang memiliki ciri khas dalam penggunaan istilah adalah bidang kesehatan, kehutanan, kelautan, teknologi, astronomi, *fashion*, dan sebagainya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Luar Jaringan Versi 1.5, istilah adalah kata atau gabungan yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas di bidang tertentu.

Dalam skripsi Ratnawati (2011, hlm. 2) disebutkan bahwa, istilah memang bukan konsumsi orang umum atau bahasa umum. Istilah adalah konsumsi para ahli atau orang-orang yang bergerak disatu bidang ilmu. Dalam hal ini memang ada istilah yang telah menjadi kosakata umum karena frekuensi penggunaannya dalam bahasa umum cukup tinggi.

Penggunaan istilah dalam bidang ilmu sangat berkaitan erat dengan bahasa. Bahasa adalah sebuah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi antara individu yang satu dengan yang lainnya. Selain hal itu untuk mendapatkan sebuah informasi, manusia menggunakan bahasa sebagai media yang digunakan.

Sugono (1997, hlm. 3) menyatakan bahwa, bahasa mengalami perubahan yang terjadi di masyarakat penuturnya. Seiring dengan perkembangan zaman, kebudayaan, ilmu, dan teknologi berkembang sedemikian rupa. Bahasa Indonesia pun berkembang mengikuti perkembangan tersebut. Pesatnya perkembangan kebudayaan, ilmu, dan teknologi di dunia Barat membawa pengaruh terhadap bahasa. Oleh karena itu, terjadilah penggunaan istilah asing dalam beberapa bidang ilmu.

Fenomena kebahasaan yang muncul dalam penelitian ini yaitu adanya penggunaan istilah penyakit yang digunakan oleh masyarakat. Dengan adanya hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui frekuensi penggunaan istilah penyakit yang sering digunakan oleh masyarakat. Oleh karena itu peneliti tertarik

untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan istilah penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengklasifikasikan bentuk lingual istilah penyakit, proses pembentukan istilah, dan frekuensi penggunaan istilah penyakit.

Pengaruh penggunaan bahasa asing yang terjadi dalam bidang kesehatan merupakan salah satu hal yang menunjukkan perkembangan bahasa di masyarakat Indonesia. Bahasa yang digunakan dalam bidang kesehatan sebagian besar berasal dari bahasa asing. Bahasa Yunani dan Latin merupakan bahasa asing yang digunakan dalam bidang kesehatan. Selain itu, terdapat pula penggunaan istilah medis yang menggunakan bahasa Inggris, Jerman, dan Perancis.

Dalam bidang kesehatan terdapat istilah penyakit yang memiliki padanan kata dengan istilah penyakit yang digunakan oleh masyarakat. Sebagai salah satu contoh nama penyakit *stomatitis*, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *stomatitis* memiliki istilah lain, yaitu sariawan. *Stomatitis* atau sariawan memiliki makna ialah radang yang terjadi pada mukosa mulut, biasanya berupa bercak putih kekuningan. Bercak itu dapat berupa bercak tunggal maupun berkelompok. *Stomatitis* dapat menyerang selaput lendir pipi bagian dalam, bibir bagian dalam, lidah, gusi, serta langit-langit dalam rongga mulut. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat istilah penyakit yang memiliki istilah umum dan istilah khusus

Penelitian ini difokuskan pada penggunaan istilah penyakit dalam bidang kesehatan di media *online*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa laman kesehatan, yang sebagian besar dijadikan sebagai sumber data adalah *sehatfresh.com*, *medicastore.com*, dan *alodokter.com*. Adapula beberapa laman kesehatan yang dijadikan sebagai sumber data yaitu dari beberapa blogspot. Media *online* merupakan sarana informasi yang digunakan peneliti dalam mendapatkan sumber data. Selain menggunakan media online, peneliti menggunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat dan Kamus Kedokteran. Adapun penelitian ini ditinjau dari bentuk lingual, proses pembentukan istilah, dan frekuensi penggunaan istilah penyakit dalam bidang kesehatan oleh masyarakat.

Istilah penyakit yang dijadikan sebagai sumber data yaitu istilah penyakit secara umum dan tidak spesifik secara khusus mengenai satu jenis penyakit, melainkan terdiri dari penyakit baik itu organ tubuh bagian dalam maupun organ

tubuh bagian luar. Rentang waktu yang dibutuhkan untuk mencari sumber data yaitu sekitar tiga bulan, dari Bulan Februari hingga bulan Mei.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun teori yang digunakan ialah bentuk lingual yang terdiri kata dan frasa, teori proses pembentukan istilah, dan teori semantik untuk menjelaskan makna penggunaan istilah penyakit dalam bidang kesehatan.

Terdapat beberapa penelitian yang sejenis dengan penelitian ini, diantaranya adalah Rakhman (2008) meneliti tentang penyerapan istilah asing register kedokteran pada rubrik kesehatan surat kabar *republika* edisi Januari-Maret 2008. Dalam penelitiannya, Rakhman menemukan bentuk register kedokteran berdasarkan penyesuaian ejaan dan lafal pada rubrik kesehatan surat kabar *republika* edisi Januari-Maret 2008. Berbeda dengan Rakhman, Djohar (1990) meneliti tentang istilah kedokteran bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa Perancis.

Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya penelitian Darheni (2011) meneliti tentang penyerapan leksikon asing dalam bidang otomotif ke dalam bahasa Indonesia. Dalam penelitiannya yang berbentuk jurnal, Darheni mengkaji penyerapan istilah asing dalam bidang otomotif yang berupa proses morfologis dan fonologisnya, seperti reduplikasi, afiksasi, abreviasi, penyerapan secara utuh, penyerapan sesuai ejaan, dan penerjemahan sekaligus.

Hal serupa dilakukan oleh Ulfa (2011) meneliti tentang penggunaan leksikon *fashion* dalam majalah *Girlfriend*. Secara keseluruhan Ulfa meneliti leksikon-leksikon apa saja yang terdapat dalam majalah *Girlfriend*. Serupa dengan Ulfa, Saraswati (2011) meneliti tentang karakteristik istilah bidang kehutanan pada majalah *Surili*. Penelitian serupa dilakukan Ratnawati (2011) meneliti tentang pemakaian istilah asing pada peralatan rumah tangga.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah diuraikan di atas, penelitian mengenai penggunaan istilah penyakit dalam bidang kesehatan di media *online* memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Sepengetahuan peneliti,

penelitian mengenai objek istilah kesehatan dengan menggunakan kajian morfosemantik belum ada yang meneliti.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bentuk lingual, proses pembentukan istilah, dan frekuensi penggunaan istilah penyakit dalam bidang kesehatan oleh masyarakat.

Dengan menggunakan berbagai teori dan metode analisis data, penelitian ini akan terarah sehingga peneliti terfokus dalam melakukan analisis dan pembahasan pada bab empat. Tidak hanya itu, dengan adanya instrumen penelitian menggunakan kartu data dan angket memudahkan peneliti untuk menganalisis masalah yang terdapat dalam penelitian ini.

B. Masalah Penelitian

Dalam suatu penelitian perlu adanya sebuah masalah agar diketahui secara jelas aspek-aspek yang akan peneliti lakukan. Pada bagian ini akan diuraikan fokus penelitian meliputi identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah. Hal-hal tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari penelitian yang akan dilakukan, diuraikan seperti di bawah ini.

- a. Terdapat penggunaan istilah penyakit dalam bidang kesehatan ditinjau dari bentuk lingual.
- b. Penggunaan istilah penyakit memiliki istilah umum dan istilah khusus.
- c. Frekuensi penggunaan istilah penyakit oleh masyarakat Indonesia.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terfokus, maka cakupan masalah dibatasi pada hal-hal sebagai berikut.

- a. Penelitian ini akan ditekankan pada penggunaan istilah penyakit secara umum, seperti penyakit organ tubuh luar dan organ tubuh dalam di media *online*.
- b. Penelitian ini mengklasifikasikan bentuk lingual, proses pembentukan istilah penyakit, dan frekuensi penggunaan istilah penyakit oleh masyarakat.
- c. Sumber data yang digunakan yaitu bersumber dari media *online* yang terdiri dari beberapa laman kesehatan *alodokter.com*, *sehatfresh.com*, dan *medicastore.com* dalam rentang waktu bulan Februari-Mei 2016.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti akan menguraikan permasalahan sebagai berikut.

- a. Bagaimana bentuk lingual penggunaan istilah penyakit dalam bidang kesehatan?
- b. Bagaimana proses pembentukan istilah penyakit dalam bidang kesehatan?
- c. Bagaimana frekuensi penggunaan istilah penyakit oleh masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil uraian rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menguraikan masalah-masalah sebagai berikut.

- a. Menganalisis bentuk lingual penggunaan nama penyakit dalam bidang kesehatan.
- b. Menganalisis proses pembentukan istilah penyakit dalam bidang kesehatan.
- c. Menganalisis frekuensi penggunaan istilah penyakit oleh masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki berbagai manfaat. Manfaat tersebut mencakup manfaat teoretis dan manfaat praktis. Adapun deskripsi dari kedua manfaat itu, peneliti deskripsikan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan pembendaharaan kata dalam ilmu linguistik khususnya dalam disiplin ilmu morfologi dan semantik;
- b. penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu perkamusan atau leksikografi dalam bidang linguistik;
- c. penelitian ini memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji mengenai penggunaan istilah dalam bidang ilmu.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai penggunaan istilah penyakit dalam bidang kesehatan;
- b. memberikan referensi atau sumbangsih untuk lembaga yang mengkaji dan membuat perkamusan.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman antara peneliti dan pembaca, pada bagian ini akan dijelaskan definisi operasional sebagai berikut:

- a. Penggunaan istilah penyakit adalah istilah penyakit dalam bidang kesehatan yang berasal dari bahasa asing, seperti bahasa Yunani, bahasa Latin, dan bahasa Inggris.
- b. Bidang kesehatan merupakan bidang ilmu yang bergerak dalam kesehatan
- c. Morfosemantis adalah teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teori morfologi yang mengkaji mengenai bentuk lingual dan semantik yang mengkaji mengenai makna yang terkandung dalam istilah penyakit.

F. Struktur Organisasi Penulisan

Penelitian ini dilaporkan dalam bentuk skripsi, yang terdiri atas lima bab. Setiap bab memaparkan penjelasan deskriptif dari bab satu sampai bab lima. Hal ini dibuat agar sistematis penulisan skripsi dapat dipahami dengan baik.

Pada bab satu akan dijelaskan latar belakang masalah penelitian, yaitu pemaparan masalah yang menjadi alasan dalam melakukan penelitian ini. Adapun dalam masalah penelitian terbagi menjadi tiga bagian, yaitu identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah. Selain itu, terdapat tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penulisan.

Pada bab dua akan dijelaskan kajian pustaka dan landasan teoretis. Pada bagian kajian pustaka dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dan perbandingan dari penelitian ini. Dan landasan teoretis berisi mengenai teori-teori menurut para ahli yang digunakan dalam melakukan penelitian ini.

Pada bab tiga akan dipaparkan metodologi penelitian yang terdiri dari metode penelitian, desain penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, dan teknik penelitian yang terdiri dari teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data. Hal ini dibuat agar metodologi penelitian dapat dipahami dengan baik.

Pada bab empat akan dijelaskan dua hal utama yaitu temuan penelitian berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Pada bab lima akan dipaparkan simpulan dan saran yang merupakan akhir dari penelitian ini. Simpulan ditulis secara ringkas agar dapat dengan mudah dipahami. Saran merupakan masukan penulis terhadap tindak lanjut penelitian yang dilakukan.